

Pemanfaatan Google Scholar Dalam Pencarian Informasi

Alya Ratu Balqis¹ Alyaumi Hasanah Siregar² Ayu Fridalisa³

Muhammad Farhan Maulana⁴

^{1,2,3,4} Ilmu Perpustakaan, UIN Sumatera Utara

aratubalqis@gmail.com, alyasiregar09@gmail.com,

ayufridalisapulungan@gmail.com, muhammadfarhanmaulana444@gmail.com

ABSTRACT

In today's technological developments, many academics, including students, are writing digital documents. However, finding the right reference source and determining whether an article contains elements of plagiarism or is still experiencing difficulties. Until now, many academics have found information from unreliable sources, even though if this continues it can have a negative impact on academics. Therefore, technology through Google provides easy access to handle this by making Google Scholar one of the trusted places to find legitimate articles. This research uses descriptive qualitative method. The author hopes that with this writing, students can obtain more comprehensive information and be able to make it easier for examiners to find plagiarism in student final assignments.

Keywords: Information Technology, Google scholar, Information search

ABSTRAK

Dalam Perkembangan teknologi saat ini, penulisan dokumen dengan digital banyak dibuat oleh para akademisi termasuk mahasiswa. Akan tetapi, untuk menemukan sumber rujukan yang tepat dan menentukan apakah sebuah tulisan memuat unsur plagiasi atau tidak masih memiliki kesulitan. Sampai saat ini banyak bagian akademisi yang menemukan informasi dari sumber yang tidak terpercaya, padahal jika itu terus dilakukan dapat memuat dampak buruk bagi para akademisi. Maka dari itu, teknologi melalui google memberi akses mudah menangani hal tersebut dengan diciptakan nya google cendekia sebagai salah satu tempat terpercaya dalam menemukan artikel yang sah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mampu memudahkan para penguji dalam menjumpai plagiasi di dalam tugas akhir mahasiswa.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Google scholar, Penelusuran informasi

PENDAHULUAN

Saat ini, pada bidang teknologi Informasi banyak mendapat perkembangan yang amat laju. Perkembangannya mampu memberikan beberapa pengaruh yang kuat, pengaruh positif yang tercipta pada dunia Teknologi yaitu Internet. Salah satu contoh dari perkembangan teknologi yaitu adanya google atau mesin pencarian dengan manfaatnya yang banyak disenangi oleh pengguna dalam mencari informasi yang mereka cari, tak perlu menunggu lama hanya dalam beberapa detik informasi tersebut langsung ditampilkan. Pada 2004 search engine tersebut merilis layanan baru yaitu Google Cendekia. Dalam membuat sebuah artikel ilmiah diharapkan mampu berbahasa dan mengetahui tata tulis yang benar serta

interpretasi yang baik mengenai informasi sesuai dengan bahasan artikel ilmiah itu. Tambahan informasi yang bagus juga dapat mendukung isi tulisan dalam artikel juga sangat diperlukan untuk dapat memperkuat suatu argumen didalam tulisan. Hal itulah yang dapat dikatakan sebagai satu manfaat dari adanya internet yang dikatakan sebagai rujukan informasi yang tak terbatas dan sangat gampang dijangkau. Dalam hal ini, Seorang penulis hendaklah mampu memanfaatkan internet untuk menemukan referensi dan bahan informasi yang bagus. Manfaat dari sistem internet bisa dijumpai pada penulisan artikel ilmiah yang mencakup implementasi pada Google Scholar sebagai sistem pencari rujukan dan tulisan-tulisan ilmiah. Google Scholar adalah suatu sistem layanan pada Google yang memiliki manfaat dapat membuat tulisan ilmiah, disebabkan google banyak menyajikan referensi ilmiah dari berbagai bidang ilmu baik yang bersifat buku, abstrak, maupun artikel. Literature ilmiah biasanya bersifat lebih bisa di percaya jika dimanfaatkan untuk kepentingan rujukan penulisan dari artikel ilmiah dibandingkan tulisan-tulisan lain yang umumnya belum di review. Pada google Scholar juga banyak memberikan layanan informasi yang bermanfaat secara open access dalam format PDF (Portable Document Format) secara lengkap. Secara umum, Google Scholar banyak dipakai oleh kalangan akademisi seperti pelajar dan mahasiswa untuk mencari bahan rujukan yang digunakan dalam membuat tulisan ilmiah nya. Di dalam Google Scholar terdapat sistem baru yaitu Citations atau biasa disebut kutipan-kutipan dari para ahli atau orang terpercaya yang bisa langsung terhubung dengan Google Doc, dengan adanya Google Scholar citation maka dapat memberikan kemudahan, dan kecepatan, tanpa harus Copy dan Paste. Citation ini memiliki kemampuan dapat membantu kita dalam proses penulisan artikel ilmiah, karena langsung di kutip ke Footnote di dalam Google Docs. Google Scholar juga menyediakan kutipan berbagai macam bidang keilmuan mulai dari ilmu kesehatan, pengetahuan alam, pengetahuan umum, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya. Proses dalam pengambilan gagasan itu biasa disebut dengan mengutip. Di dalam Google Scholar memberikan peluang untuk pemula dalam mengembangkan penelitiannya menjadi suatu artikel ilmiah yang berkualitas tinggi. Dan google scholar juga menyediakan akses secara gratis atau free. Google Scholar mempermudah pengguna dalam melakukan akses dan mudah mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif. Penelitian dengan jenis kualitatif ini mendefinisikan konsep-konsep bagaimana pemanfaatan google scholar yang sangat umum digunakan. penelitian ini juga

menggunakan teknik studi kasus guna mengetahui sejauh mana mahasiswa menggunakan google scholar dalam mencari informasi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana cara mahasiswa untuk menemukan informasi, dan menggunakan kalimat yang akan digunakan ke dalam penelitian dan apa saja manfaat dari google dalam mencari informasi yang relevan bagi kebutuhan informasi penggunaannya. Tujuannya adalah meminimalisir kesalahan kata atau kalimat dalam pencarian informasi contohnya dalam pembuatan karya ilmiah bagi pelajar, mahasiswa dan dosen dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi berupa informasi-informasi valid dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google scholar merupakan layanan bagi pengguna untuk melakukan akses informasi baik berupa materi-materi pembelajaran dalam bentuk teks dalam berbagai format publikasi. Google Cendekia mencakup jurnal-jurnal yang bersifat daring dari publikasi ilmiah. Google Cendekia juga menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas dan kompleks. Pengguna dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi dari satu tempat seperti makalah peer-reviewed, tesis, buku, abstrak, dan artikel, jurnal, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya. Google Cendekia dapat membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dalam penelitian akademik. Google Cendekia bertujuan untuk menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan mempertimbangkan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang memuat artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur ilmiah lainnya. Hasil paling relevan yang dicari pengguna akan ditampilkan di halaman pertama dalam menu.

Google Scholar merupakan mesin pencari yang membantu akademisi untuk menelusuri karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal yang telah diterbitkan di mana saja. Selain itu, media ini juga dapat digunakan oleh akademisi atau jurnal ilmiah untuk mengukur metrik perkembangan sitasinya dengan membuat profil pada Google Scholar Profile.

Mesin pencari bernama Google Scholar membantu para akademisi menemukan artikel akademik seperti artikel dari majalah yang sudah terbit dimana-mana. Selain itu, alat ini dapat digunakan oleh akademisi atau jurnal ilmiah untuk mengevaluasi metrik pertumbuhan kutipan sambil mengembangkan profil di Google Scholar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan sitasi dari tahun ke tahun. Jenis dokumen yang mengutip artikel dari Khizanah Al-

Hikmah meliputi jurnal, tesis, surat keterangan, dokumen, buku, dan sumber lainnya. Artikel yang paling banyak dikutip adalah tulisan Machsun Rifauddin yang mendapat total 30 sitasi. Penelitian ini berimplikasi pada taktik pemasaran baru yang dapat digunakan untuk menarik minat pembaca untuk mengutip jurnal ini. Penelitian dapat berimplikasi pada strategi untuk memaksimalkan lagi agar para pembaca berminat dan tertarik untuk menyitir jurnal ini. Jurnal ini juga harus memaksimalkan kualitas artikel yang diterimanya, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan bidang yang terkait.

Google Scholar yang pada umumnya membantu para penulis untuk mengukur keterlihatan/visibilitas dan pengaruh artikel-artikel yang diterbitkan juga dapat berguna bagi pencari informasi. Setiap informasi, dengan GSM dapat mengukur seberapa banyak sitasi yang telah diperolehnya dan mengetahui artikel-artikel mana saja yang sering dikutip. Beberapa peneliti menggunakan GSM untuk melakukan studi bibliometrik. Untuk manfaat yang dirasakan oleh KAH-JIPIK sendiri, dari hasil wawancara dengan manajer jurnal, Hijrana bahwa "dengan GSM, kami dapat melihat tren perkembangan sitasi dari tahun ke tahun. Dari statistik tersebut yang dapat kami gunakan untuk mempertimbangkan artikel-artikel yang akan diterbitkan dan membuat strategi tematik jurnal untuk edisi berikutnya". Artinya, dalam proses seleksi, pengelola jurnal pun akan lebih selektif lagi dalam memilih dan menyortir artikel yang diterima dan akan diterbitkan.

Dengan Google Scholar yang mempunyai sumber baru yaitu adanya Citation atau kutipan yang memudahkan mahasiswa maupun pelajar dalam mengerjakan penelitiannya dan tidak lagi rumit karena harus membuka Website/situs pada internet lalu menyalin (copy) dan menempel (paste). Menggunakan cara yang baru ini akan lebih efektif dan efisien dalam penulisan kutipan pada catatan kaki ataupun daftar pustaka, dikarenakan sistem Citation atau kutipan ini secara otomatis masuk ke dalam Footnote yang dikerjakan pada google docs ini. Di dalam Google Scholar + Citation ini menyediakan fasilitas yang lengkap seperti kutipan-kutipan orang yang terkenal maupun kutipan-kutipan orang terpercaya yang pastinya mudah di akses dan gratis. Citation ini memang dirancang khusus untuk kalangan pelajar, mahasiswa maupun orang-orang yang ingin memulai dalam melakukan penulisan penelitian. Google scholar membantu mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Google Scholar dan Citation telah di implementasikan bagi para kalangan mahasiswa tingkat akhir untuk memudahkan pengerjaan tugas skripsi menjadi mudah dengan cara mencari sumber referensi yang valid/sah

dan membantu pembuatan catatan kaki pada daftar pustaka/bibliografi secara otomatis.

Implementasi berikut untuk mempermudah para mahasiswa tingkat akhir mencari sumber referensi yang valid/sah di Google Scholar

A. Tampilan Google Scholar

Pengguna membuka website Scholar.google.com lalu mencari keyword/kata kunci yang ingin dicari referensinya di google scholar.

B. Tampilan hasil pencarian

Layar ini menunjukkan semua sumber yang sudah kita cari di kolom keyword/kata kunci. Lanjut langsung pilih sumber mana yang kita ingin ambil sumber referensinya.

C. Tampilan sumber referensi

Ini adalah tampilan referensi yang kita klik untuk menjadikannya sumber referensi yang sah/valid untuk mahasiswa tingkat akhir yang ingin mencari sumber referensi yang sah pada pengerjaan tugas skripsi mereka.

Kelebihan Google Scholar

1. Untuk memudahkan mahasiswa semester akhir menemukan sumber yang tepat untuk karya skripsinya, dan memudahkan penguji menemukan kata-kata yang telah dijiplak oleh mahasiswa yang secara otomatis menjiplak karya orang lain di komputer yang didukung Google. yaitu dalam sistem Google Cendekia/Google Scholar.
2. Mempermudah dan membiasakan pengguna atau user salah satunya seperti mahasiswa menggunakan layanan fasilitas yang sudah di support pula oleh google yaitu membuat catatan kaki pada daftar pustaka yang secara otomatis mengkomputerisasi catatan kaki dalam bibliografi ketika komputer atau jaringan komputer terhubung ke Internet melalui Google Docs yang didukung Google. yaitu pada sistem citation.

Kelemahan Google Scholar

Masih banyak para mahasiswa tingkat akhir yang belum mengetahui sistem google scholar dan citation yang diberdayakan oleh google ini karena belum banyak diketahui oleh kalangan masyarakat umum terlebih lagi para mahasiswa hanya mencari referensi yang gampang di cari langsung menggunakan kolom search pada google. Untuk sistem citation pula masih hanya tersedia di google docs.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Saat ini kita hidup di era teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Dalam proses berkembangnya, banyak memberikan dampak positif buat dunia teknologi yakni Internet. Tanpa terkecuali di bidang akademis, seperti yang kita ketahui bahwa dalam membuat sebuah artikel ilmiah diharapkan mampu berbahasa dan mengetahui tata tulis yang benar serta interpretasi yang baik mengenai informasi sesuai dengan bahasan artikel ilmiah itu. Jadi, inilah satu keuntungan yang dirasakan dari internet. Seorang penulis bisa menggunakan internet untuk membuat referensi dan bahan pengetahuan lain yang absah, sehingga internet dapat digunakan dalam membuat artikel ilmiah, antara lain dengan menggunakan Google Scholar sebagai mesin pencari rujukan serta tulisan ilmiah lainnya. Sebelumnya, Google Scholar ialah sebuah alat pencari yang dapat mempermudah akademisi dalam mencari artikel ilmiah, seperti halnya artikel jurnal yang sudah terbit dimana-mana.

Berdasarkan data hasil riset dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa masih terlalu sedikit dari mahasiswa yang cara mencari informasinya tidak menggunakan prosedur yang seharusnya, sehingga mengakibatkan adanya penurunan sitiran yang didapat tahun ke tahun. Dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus pada karya tulis Khizanah Al-Hikmah. Jadi, jenis dokumen yang menyitir artikel Khizanah Al-Hikmah ialah jurnal, skripsi, tesis, prosiding, makalah, buku dan lainnya. Tulisan yang sering disitir ialah karya yang ditulis oleh Machsun Rifauddin dengan jumlah sitiran sebanyak 30. Penelitian ini dapat dikaitkan pada strategi dalam memaksimalkan lagi cara agar para pembaca tertarik supaya menyitir jurnal ini. Untuk jurnal ini juga perlu adanya penambahan kualitas artikel yang diterima, terkhusus pada yang berkaitan dengan perkembangan bidang artikel. Setiap informasi yang didapat dengan GSM, mampu mengukur seberapa banyak sitasi yang telah diolahnya dan mampu tau tulisan mana saja yang sering dikutip. Kemudian, dengan adanya Citation mampu mempermudah mahasiswa menangani penelitiannya dan tidak susah lagi karena sistem Citation ini sudah otomatis ada di dalam Footnote yang dikerjakan pada google docs ini.

Saran

Maka dengan adanya Google Scholar ini diharapkan kepada mahasiswa agar lebih teliti lagi dalam mencari informasi yang valid untuk mempermudah mengerjakan tugas akhirnya,

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 753-759 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.2933

DAFTAR PUSTAKA

- Bates, M. J. (1979). Information search tactics. *Journal of the American Society for information Science*, 30(4), 205-214.
- Beel, Jöran, Bela Gipp, and Erik Wilde. "Academic Search Engine Optimization (aseo) Optimizing Scholarly Literature for Google Scholar & Co." *Journal of scholarly publishing* 41.2 (2009): 176-190.
- Bronshteyn, K., & Tvaruzka, K. (2008). Using Google Scholar at the reference desk. *Journal of library administration*, 47(1-2), 115-124. Zientek, L. R., Werner, J. M.,
- Buzan, Tony. 2008. "Buku Pintar Mind Map". Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. *Kajian Pustaka*.2012. Pengertian SWOT. "http://www.kajianpustaka.com/2013/03/strengths-weakness-opportunities". 4 Februari 2016.
- Campuzano, M. V., & Nimon, K. (2018). The use of Google Scholar for research and research dissemination. *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development*, 30(1), 39-46.
- Harzing, Anne-Wil K., and Ron Van der Wal. "Google Scholar as a new source for citation analysis." *Ethics in science and environmental politics* 8.1 (2008): 61-73.
- Hermawan. Asep. 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: Grasindo. Jacsó, Péter. "Google Scholar: the pros and the cons." *Online information review* 29.2 (2005): 208-214.